



MEDIA	SWA Online	Jumat, 12 September 2008	
JUDUL	The St Moritz Gandeng BII		
POSISI		TONASI	Positif

The St Moritz Gandeng BII

Jumat, 12 September 2008

Oleh : Dede Suryadi

PT Lippo Karawaci (LK) bekerja sama dengan Bank Internasional Indonesia untuk pembiayaan pembelian kondominium dengan fasilitas kredit kepemilikan apartemen (KPA) BII kepada pembeli mega proyek eksklusif, The St. Moritz Penthouse and Residences.

Menurut Djaja Sutandar, SVP Secured Loan BII, kerjasama tersebut merupakan salah satu langkah strategis BII untuk menjadi bagian dari dinamika bisnis properti di Indonesia. "Target market The St. Moritz sejalan dengan target nasabah kami," kata Djaja. "Kami siap memberikan dukungan pembiayaan kepada mereka melalui KPA BII," tambahnya

Sebagai salah satu bank yang aktif menyalurkan kredit kepemilikan properti, hingga semester I 2008, BII telah merealisasikan penyaluran KPR dan Rumah Maxima hingga Rp 4,2 Triliun.

Dalam proyek ini, LK bekerjasama dengan BII memberikan paket KPA dengan jangka waktu maksimum 10 tahun. Sebelumnya, BII juga telah menjalin kerjasama dengan Group Lippo dalam memberikan fasilitas kredit untuk proyek properti yang mencakup kredit kepemilikan rumah, ruko, rukan, apartemen, kavling dan kios di enam proyek LK yang tersebar di lima kota mencakup Jakarta (Kemang Village), Surabaya (City of Tomorrow), Makassar (Perumahan Tanjung Bunga), Tangerang (Perumahan Lippo Karawaci dan Royal Serpong Village) serta Jawa Barat (Perumahan Lippo Cikarang).

Sementara itu, menurut Michael Riady, CEO The St. Moritz, dengan pembiayaan KPA ini, masyarakat kini memiliki kesempatan untuk meraih mimpi mereka memiliki tempat tinggal yang berkualitas. "Memiliki tempat tinggal sendiri yang dilengkapi dengan fasilitas berstandar global seperti The St. Moritz Penthouse and Residences bukan lagi sesuatu yang sulit, karena ada fasilitas kredit kepemilikan yang diberikan oleh kalangan perbankan," ungkapnya.

Ia menambahkan, dengan alternatif pembiayaan seperti KPA dan KPR daya beli masyarakat untuk memiliki hunian semakin tinggi. Hal tersebut akan mendorong industri properti, khususnya perumahan, bergerak dinamis. "Dinamisnya industri perumahan di suatu negara mampu memberikan peranan penting bagi perekonomian negara tersebut," Michael menjelaskan.

Disinggung mengenai proyeknya, Michael mengatakan, penjualan kondominium di tiga menara (tower) proyek The St. Moritz Penthouse and Residences mengalami penjualan fantastis sejak diperkenalkan ke publik pada April 2008 lalu. Dalam peluncuran terbatas yang dilakukan Lippo Group pada awal bulan ini, sebanyak 394 unit dari total 492 unit hunian di tiga menara apartemen The St. Moritz Penthouse and Residences terjual habis. "Ini



merupakan prestasi tersendiri bagi Lippo Karawaci karena hanya dalam waktu kurang dari 1 hari proyek ini bisa terjual sebanyak 80%” ungkap Michael.

Penjualan tersebut menjadi rekor penjualan properti di Indonesia. “Biasanya sebuah peluncuran hanya mampu menjual maksimum 5%-10% dari total unit dalam sehari namun The St. Moritz mampu menjual di atas standardnya sampai 16 kali” jelas Michael. “Hal ini menunjukkan kepercayaan konsumen terhadap Grup Lippo” ungkap Michael

The St Moritz Penthouses & Residences merupakan salah satu proyek Superblok dari Lippo Group yang terletak di Central Business District (CBD) Jakarta Barat - Puri Indah dan berada di antara Jakarta Outer Ring Road (JORR) Kapuk - TB Simatupang dan Tol Kebon Jeruk – Tomang.

The St. Moritz Penthouse and Residences adalah proyek pertama dan satu-satunya di Indonesia yang menggunakan konsep 11-in-1 dan mengintegrasikan konsep kota baru vertikal dengan infrastruktur berstandar global, serta fasilitas umum yang dirancang sesuai dengan citra rasa komunitas ekspatriat internasional dan kalangan atas Jakarta. Termasuk pembangunan Water Ponds untuk penampungan air di bawah bangunan apartemen yang berfungsi sebagai pencegah banjir.

Tahap pertama proyek ini diharapkan selesai dalam waktu 3 tahun dengan target pembukaan pusat perbelanjaan pada 2011, diikuti dengan menara residensial dan fasilitas-fasilitas utamanya pada kuartal empat 2011.